
Analisis Derivasi dan Infleksi Pada Kata Pinjaman Bahasa Inggris Di *Twitter*

Devianti Tajuddin*¹, Muhammad Darwis², Kaharuddin³

E-mail: deviantitajuddin01@gmail.com*¹, hmdarwis@unhas.ac.id², kaharuddin@unhas.ac.id³

Universitas Hasanuddin

ABSTRAK

Kata Kunci: *Derivasi, infleksi, kata pinjaman bahasa Inggris*

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan derivasi dan infleksi pada penggunaan afiksasi bahasa Indonesia yang melekat pada kata pinjaman bahasa Inggris di twitter. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dan teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik catat. Dari hasil penelitian menampilkan bahwa terdapat tujuh jenis kelas kata yang berderivasi, yaitu kelas kata nomina berubah menjadi verba, kelas kata verba berubah menjadi nomina, kelas kata adjektiva berubah menjadi verba, kelas kata adjektiva berubah menjadi nomina, kelas kata adjektiva berubah menjadi adverbialia, kelas kata verba berubah menjadi numeralia, dan kelas kata nomina berubah menjadi numeralia. Adapun hasil penelitian data yang berinfleksi, yakni kelas kata verba tetap sebagai verba.

Key word:

Derivation, inflection, and English loanwords

ABSTRACT

This study aims to describe the derivation and inflection of the use of Indonesian affixations attached to English loanwords on Twitter. This type of research is descriptive and qualitative. The data collection method used the listening method and the techniques used were documentation techniques and note-taking techniques. The results of the study show that there are seven types of derivational word classes, namely, noun word classes change to verbs, verb word classes turn into nouns, adjective word classes turn into verbs, adjective word classes turn into nouns, adjective word classes turn into adverbs, and adjective word classes turn into adjectives. Verbs change to numeralia, and noun word classes change to numeralia. The results of the research on inflected data, namely the class of fixed verbs as verbs.

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa di Indonesia sangat pesat, terutama pada bidang kosakata, istilah, dan ungkapan. Perkembangan ini terjadi karena bahasa Indonesia banyak menyerap kosakata atau istilah dari bahasa asing. Sifat bahasa Indonesia yang terbuka membuat bahasa Indonesia mampu beradaptasi dengan bahasa-bahasa asing, baik bahasa lokal maupun bahasa dari luar negeri. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang banyak memberikan kontribusi terhadap perkembangan kosakata bahasa Indonesia.

Pada *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* dan *Pedoman Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing* tidak ada aturan atau kaidah yang membahas tentang penggunaan afiksasi bahasa Indonesia pada kata pinjaman bahasa Inggris. Pada kenyataannya, sering kita jumpai

pengguna bahasa memadukan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia saat berkomunikasi, meskipun bahasa Inggris yang mereka gunakan memiliki terjemahan dalam bahasa Indonesia atau telah diserap oleh bahasa Indonesia. Penggunaan afiksasi tersebut banyak ditemui dalam unggahan status pengguna bahasa di *twitter*. Pengguna bahasa melakukan hal tersebut ketika berkomunikasi agar terkesan lebih keren dan gaul.

Media sosial *twitter* dijadikan sebagai media penganalisisan data karena pengguna *twitter* umumnya banyak mengunggah status dalam bentuk tulisan dibandingkan media sosial lainnya. Dilihat dari sudut perilaku morfologisnya, afiksasi bahasa Indonesia sebagai unsur leksikal memiliki keunikan karena mampu bergabung dengan kata pinjaman bahasa Inggris, adanya fenomena kebahasaan tersebut peneliti tertarik untuk menelitinya.

Penelitian mengenai afiksasi pada kosakata bahasa asing sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti bahasa, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Darheni (2009) yang berjudul “Penyerapan leksikon asing dalam bidang otomotif ke dalam bahasa Indonesia: tinjauan morfologis dan fonologis”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat tiga proses morfologis dari penyerapan bahasa asing pada bidang otomotif, yaitu afiksasi, duplikasi, dan abreviasi. Adapun dari proses fonologisnya terdapat empat proses, yaitu penyerapan secara menyeluruh, penyerapan yang sesuai dengan bentuk tulisan, penyerapan dengan cara penerjemahan, dan penyerapan dan penerjemahan sekaligus.

Hubungan penelitian Derhenia dengan penelitian ini terdapat kesamaan dan perbedaan. Adapun kesamaannya, yakni sama-sama mendeskripsikan penggunaan bahasa Inggris apabila digunakan dalam kalimat bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan analisis data. Penelitian Derhenia menganalisis penyerapan bahasa asing pada bidang otomotif dalam bahasa Indonesia di media cetak, sedangkan pada penelitian ini menganalisis derivasi dan infleksi pada penggunaan afiksasi bahasa Indonesia yang melekat pada kata pinjaman bahasa Inggris yang berasal dari status atau komentar pengguna bahasa di *twitter*.

Eliastuti dan Hapsari (2016) dengan jurnal yang berjudul “Etimologi sufiks asing dalam bahasa Indonesia pada rubrik *zoom out* dalam koran Tempo”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat 166 kata yang menggunakan sufiks bahasa asing dalam kalimat bahasa Indonesia. Adapun penggunaan sufiks asing pada penggunaan bahasa Indonesia

berasal dari kelas kata verba, nomina dan adjektiva, yang memiliki makna leksikal dan gramatikal. Hubungan penelitian Eliastuti dan Hapsari dengan penelitian yang dilakukan saat ini terdapat kesamaan dan perbedaan. Adapun kesamaannya, yakni sama-sama mengkaji penggunaan bahasa Inggris apabila digunakan dalam kalimat bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan analisis data. Penelitian Eliastuti dan Hapsari menganalisis penggunaan sufiks asing pada penggunaan bahasa Indonesia berasal dari kelas kata nomina, verba, dan adjektiva di rubrik *zoom out* koran Tempo, sedangkan pada penelitian ini menganalisis derivasi dan infleksi pada penggunaan afiksasi, berupa prefiks, sufiks, konfiks, dan kombinasi afiks yang melekat pada kata pinjaman bahasa Inggris di twitter.

KAJIAN TEORI

1. Derivasi dan Infleksi

Verhaar (2010 :143) menyatakan bahwa fleksi atau infleksi adalah perubahan morfem yang tetap menunjukkan ciri leksikalnya dari kata yang bersangkutan. Adapun derivasi ialah terjadinya perubahan morfemis pada kelas kata dengan identitas morfofonemis yang lain. Bagiya (2017) menjelaskan bahwa infleksi adalah proses pembentuk kata yang berbeda yang berasal dari leksem yang sama, sedangkan derivasi adalah proses pembentuk leksem baru. Misalnya kata *minum* (verba) bervalensi dengan prefiks *meng-* menjadi *meminum* (verba) termasuk infleksi karena tidak terjadi perubahan kelas kata kata. *Cantik* (adj) bervalensi dengan konfiks *ke-an* menjadi kecantikan (nomina) termasuk derivasi karena terjadi perubahan kelas kata kata dari adjektiva ke nomina. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa infleksi adalah proses pembentuk kata baru yang berbeda dari leksem asalnya tetapi masih berkategori sama, sedangkan derivasi adalah proses yang membentuk kata baru dan kelas katanya berbeda dari leksem asalnya.

2. Valensi Morfologi

Pada bidang ilmu linguistik, istilah valensi digunakan untuk mendeskripsikan dua jenis valensi, yaitu valensi sintaksis, kemampuan suatu kata untuk bergabung dengan kata-kata yang lain untuk membentuk sebuah kalimat dan valensi morfemis, kemampuan suatu leksem bergabung dengan berbagai imbuhan membentuk suatu kata (Hunter, 1983: 17). Menurut Raharjo (2016) analisis mengenai valensi berhubungan dengan pendeskripsian sintaksis dan semantik. Adapun menurut Kaseng (1982:1-8), valensi morfologi adalah peluang

penggabungan leksem dengan berbagai imbuhan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa valensi morfologi adalah penggabungan satu leksem dengan berbagai afiks sehingga membentuk sebuah kata.

3. Afiksasi

Menurut Kridalaksana (2007:28), afiksasi adalah proses yang terjadi pada leksem menjadi kata kompleks. Pada proses ini, leksem berubah menjadi kata tertentu atau jika berstatus kata dapat berganti kelas kata, dan terjadi berubah makna. Menurut Darwis (2012:15), afiksasi ialah proses penambahan afiks atau imbuhan. Jika di awal kata disebut prefiksasi. Jika ditambahkan di akhir kata disebut sufiksasi. Jika disisipkan di tengah kata disebut infiksasi. Jika ditambahkan di bagian awal dan akhir disebut konfiksasi. Afiksasi terdiri atas beberapa proses, yaitu prefiks, infiks, sufiks, simulfiks, konfiks, superfiks atau suprafiks, dan kombinasi afiks.

4. Morfofonemik

Menurut Ramlan (2009:83), morfofonemik adalah proses perubahan fonem yang disebabkan karena adanya pertemuan antarmorfem. Adapun kaidah morfofonemik menurut Darwis (2012: 43), yaitu: fonem /ng/ mengalami perubahan menjadi fonem /m/ di depan apabila bertemu leksem yang berawalan fonem /b/, /p/, /f/ dalam kejadian ini fonem /p/ mengalami peluluhan. Fonem /ng/ mengalami perubahan fonem menjadi /n/ apabila bertemu leksem yang berawalan fonem /d/, /t/, /c/, /j/, /sy/, /z/ dalam kejadian ini fonem /t/ mengalami peluluhan. Fonem /ng/ mengalami perubahan fonem menjadi /ny/ apabila bertemu leksem yang berawalan fonem /s/. Fonem /ng/ mengalami pelesapan atau Ø apabila bertemu leksem yang berawalan fonem nasal /ng/, /m/, /n/, /ny/, dan fonem /y/, /w/, /r/, /l/. Fonem /ng/ mengalami perubahan menjadi fonem /nge/ di depan morfem dasar bersuku tunggal yang berpola #K/V/K#. Fonem /k/, /p/, /t/, dan /s/ mengalami peluluhan, kecuali pada gugus kosonan. Fonem /ng/ tetap bertahan sebagai fonem /ng/ apabila bertemu dengan kata yang berawalan vokal [a, i,u,é,o,e], dan fonem /g/, /k/, /h/, /kh/.

5. Kata Pinjaman Bahasa Inggris

Perbedaan pendapat tentang pengertian kata pinjaman dan kata serapan seringkali terjadi. Beberapa ahli berpendapat bahwa kata pinjaman sama dengan kata serapan, di antaranya menurut Soedjito (1993: 37), kata serapan adalah kosakata yang diambil dari bahasa lain melalui proses penyerapan, sedangkan Kridalaksana (2008: 112) menggunakan istilah kata pinjaman. Kata pinjaman adalah kosakata yang penggunaannya dari bahasa asing yang disesuaikan dengan bahasa peminjam.

Menurut Jendra (2010: 20) ada tiga jenis kelompok dasar pinjaman, yaitu kata pinjaman, campuran pinjaman, dan pergeseran pinjaman. Kata pinjaman dibedakan dalam dua jenis, yaitu kata-kata pinjaman yang diperlukan dan kata-kata pinjaman yang tidak perlu. Kata-kata pinjaman yang diperlukan, disebut impor yang merupakan peminjaman kata dari bahasa asing karena tidak adanya kosakata yang dapat mewakili tujuan, maksud, atau ungkapan yang tepat dari kosakata peminjam bahasa. Kata-kata pinjaman yang tidak perlu merupakan peminjaman kosakata dari bahasa asing yang sudah pada kosakata peminjam bahasa namun dapat digunakan sebagai pengganti.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kata serapan adalah kosakata bahasa asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui beberapa cara, yaitu penyerapan, penerjemahan, dan gabungan keduanya, sedangkan kata pinjaman adalah kosakata yang dipinjam dari bahasa asing tanpa melalui penyerapan, penerjemahan, dan gabungan keduanya, serta penggunaan kata pinjaman disesuaikan berdasarkan bahasa peminjam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dianalisis berupa penggunaan afiksasi bahasa Indonesia yang bergabung dengan kata pinjaman bahasa Inggris yang diunggah di *twitter* mulai tahun 2010-2022. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak dengan teknik dokumentasi (*screenshot*) dan teknik catat. Penyimakan dilakukan dengan cara membuka aplikasi *twitter*. Kemudian, mengetik afiks-afiks dengan memasukkan kata kunci pada kolom pencarian di *twitter*. Setelah itu, mencari status-status yang melekat pada kata pinjaman bahasa Inggris. Setelah melakukan penyimakan, teknik yang digunakan selanjutnya adalah teknik dokumentasi (*screenshot*) untuk mengambil gambar di layar ponsel pada saat data ditemukan kemudian menulis data-

data yang diperoleh ketika melakukan penelitian. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menampilkan fenomena-fenomena bahasa pada data-data yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ditemukan penggunaan afiksasi bahasa Indonesia, berupa prefiks *meng-*, *peng-*, *ber-*, *ter-*, *per-*, *di-*, *ke-* dan *se-*, sunfiks *an-* dan *kan-*, konfiks *ke-an*, *peng-an*, *per-an*, *ber-an*, *ber-kan*, dan *se-nya*, dan kombinasi afiks *meng-kan*, *meng-i*, *memper-kan*, dan *ter-kan* yang melekat pada kata pinjaman bahasa Inggris yang berasal dari status atau komentar pengguna bahasa di *twitter*.

Pembahasan Penelitian

Derivasi dan infleksi afiks-afiks bahasa Indonesia dengan kata pinjaman bahasa Inggris di *twitter*

1. Valensi Prefiks

Valensi prefiks *meng-*, *peng-*, *ber-*, *ter-*, *per-*, *di-*, *ke-* dan *se-* sebagai berikut:

a. Prefiks *meng-*

Berdasarkan proses morfofonemik, prefiks *meng-* memiliki enam bentuk alomorf, yakni *{meng-}*, *{menge-}*, *{men-}*, *{mem-}*, *{meny-}*, dan *{me-}*. Dalam penelitian ini, ditemukan empat bentuk alomorf yakni *{meng-}*, *{mem}*, *{men-}*, dan *{me-}*. Berikut contoh penggunaan prefiks *meng-* yang bervalensi dengan kata pinjaman bahasa Inggris.

- (1) “Halo @aduankonten instagram saya baru kena hack tadi pagi oleh orang tidak bertanggung jawab dan **mengupdate** hal2 yg tidak baik. Help me pleaseee dari akun @maulidiaidnaa yang diunggah pada tanggal 15 mei 2022.”
- (2) “apakah sebaiknya saya **memprivate** akun ini yaa.. Dari akun @ddinossour yang diunggah pada tanggal 5 Mei 2022.”
- (3) Adanya Muallaf atau Murtad tak perlu menjadikanmu wakil Tuhan untuk **menjustice** seseorang apalagi sampai menentukan Sorga atau Neraka tempatnya dari akun @muhsinsalim30 yang diunggah pada tanggal 28 Okt 2021.”

- (4) “ampuni aku yang otaknya **meloading** lama dari akun @susupandan yang diunggah pada tanggal 10 Mei 2022.”

Pada contoh kalimat (1), (2), (3), dan (4), yaitu kata *meng-update*, *mem-private*, *men-justice*, dan *me-loading* berasal dari kata dasar *update*, *private*, *justice*, dan *loading* yang memiliki arti membarui, privasi, keadilan, dan pemuatan. *Meng-update* termasuk infleksi karena kelas katanya tidak berubah, tetap berkelas kata verba. Kata *mem-private* termasuk derivasi karena terjadi perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan prefiks *mem-*. *Private* berkelas kata adjektiva berubah menjadi verba. Kata *men-justice* termasuk derivasi karena terjadi perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan prefiks *men-*. *Justice* berkelas kata nomina berubah menjadi verba. Kata *me-loading* termasuk derivasi karena terjadi perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan prefiks *me-*, yaitu *loading* berkelas kata nomina, berubah menjadi verba.

b. Prefiks peng-

Proses morfofonemik pada prefiks *peng-* terdapat empat bentuk alomorf, yaitu: {*peng-*} {*pen-*} {*pem-*}, dan {*pe-*}. Pada penelitian ini, ditemukan empat bentuk alomorf yaitu: {*peng-*} {*pen-*} {*pem-*}, dan {*pe-*}. Berikut contoh-contoh penggunaan prefiks *peng-* yang bervalensi dengan kata pinjaman bahasa Inggris.

- (5) “Hidup gua berasa sebatas menjadi penglihat & **pengupdate** story doang anjeerrrrr, dari akun @machiyatoo yang diunggah pada tanggal 1 Mar 2021.”
- (6) “Aa tidak akan beri ampun bagi para **pemblock** akun ini dari akun @chaeunwooght yang diunggah pada tanggal 25 Agt 2017.”
- (7) “semoga kesakitan itu menjadi **pendelete** dosa lalu, dari akun @un1nterrupted yang diunggah pada tanggal 23 Sep 2019.”
- (8) “Harus ada **pemanage** yg handal dari akun @OtikSaid yang diunggah pada tanggal 20 Feb 2019.”

Pada contoh kalimat (5), (6), (7), dan (8), yaitu kata *peng-update*, *pem-block*, *pen-delete*, dan *pen-manage* berasal dari kata dasar *update*, *block*, *delete*, dan *manage* yang artinya membarui, memblokir, menghapus, dan mengelola. Kata *peng-update* termasuk derivasi karena terjadi perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan prefiks *peng-*. Kata *update* berkelas kata verba berubah menjadi nomina. Kata *pem-block* termasuk derivasi karena terjadi perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan prefiks *pem-*, Kata *block*

berkelas kata verba berubah menjadi nomina. Kata *pen-delete* termasuk derivasi karena terjadi perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan prefiks *pe-*, yaitu *delete* berkelas kata verba berubah menjadi nomina. Kata *pen-manage* termasuk derivasi karena terjadi perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan prefiks *pe-*. Kata *manage* berkelas kata verba berubah menjadi nomina.

c. Prefiks *ber-*

Proses morfofonemik pada prefiks *ber-* memiliki tiga bentuk alomorf, yaitu: *{ber-}*, *{bel-}*, dan *{be-}*. Pada penelitian ini hanya ditemukan satu bentuk alomorf, yaitu *{ber-}*. Berikut contoh-contoh penggunaan prefiks *ber-* yang bervalensi dengan kata pinjaman bahasa Inggris.

- (9) “lakukan apa yang membuat mu bahagia hiraukan orang yg **berjudge** ttg km,kamu Masi muda jgn tangisin yg membuat mu sakit tpi bangkitlah utk hari esok walau hidupmu tak seindah yg kalm bayangkan dari akun @DwiputriRanti yang diunggah pada tanggal 20 Des 2021.”
- (10) “Menjaga hubungan baik dgn orang lain saling **berupload** foto and than minta tolong promo disosmed mereka. Pinterkan? Dari akun @Gex_Martin yang diunggah pada tanggal 9 Jun 2016.”
- (11) “stres abis pengarahan prak mari **berhype** ria dengan wonpil dari akun @pirimirishu yang diunggah pada tanggal 7 Feb 2022”

Pada contoh kalimat (9), (10), dan (11), yaitu kata *ber-judge*, *ber-upload*, dan *ber-hype* berasal dari kata dasar *judge*, *upload*, dan *hype* yang artinya menilai, mengunggah, dan meriah. Kata *ber-judge*, dan *ber-upload* termasuk infleksi karena kelas katanya tidak mengalami perubahan, tetap berkelas kata verba. Kata *ber-hype* termasuk derivasi karena terjadi perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan prefiks *ber-*, yaitu *hype* berkelas kata adjektiva berubah menjadi verba.

d. Prefiks *ter-*

Penggunaan prefiks *ter-* bervalensi dengan kata pinjaman bahasa Inggris.

- (12) “Jasa hapus akun fb **terhack** #zonauang #zonaba dari akun @ketantapw yang diunggah pada tanggal 11 Mei 2022.”

(13)“Pikir mereka keren kali ya bisa ngelanggar golden rules tanpa **terpublish**. Padahal mereka makan juga dari para fansnya dulu yang percaya sama mereka, dari akun @Riiic__K yang diunggah pada tanggal 15 Mei 2022.”

(14)“@bbyhwanggg gajadi hyung suda **teranswer** dari akun @ltegxxa yang diunggah pada tanggal 11 Mei 2020.”

Pada contoh kalimat (12) (13), dan (14), yaitu kata *ter-hack*, *ter-publish*, dan *ter-answer* berasal dari kata dasar *hack*, *publish*, dan *answer* yang memiliki arti meretas, mengumumkan atau memuat dan jawab. Kata *ter-hack* dan *ter-publish* termasuk infleksi karena kelas katanya tidak mengalami perubahan, tetap berkelas kata verba. Adapun kata *ter-answer* termasuk derivasi karena terjadi perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan prefiks *ter-*. *Answer* berkelas kata nomina berubah menjadi verba.

e. Prefiks *per-*

Penggunaan prefiks *per-* pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

(15)“Membalas @inuyashaismygod banyak tapi gak pada bisa masuk dah, tadi lewat tuh harga invite indonesianya 100rb **perinvite** sating bgt apa gue jual aja invitation gue yah dari akun @brighthours yang diunggah pada tanggal 16 Feb 2021.”

(16)“Membalas @joktugfess Sini ka aku ada akun 3, nanti **perlike** 1k ya dari akun @myprogressid yang diunggah pada tanggal 29 Agt 2021.”

(17)“trus gw heran bisa2nya sekelas influencer dgn bayaran 8jt **perposting** karantinanya masak yg gratisan di wisma sih wkwk dari akun @gaztify yang diunggah pada tanggal 9 Okt 2021.”

Pada contoh kalimat (15), (16), dan (17), yaitu kata *per-invite*, *per-like*, dan *per-posting* berasal dari kata dasar *invite*, *like*, dan *posting* yang memiliki arti mengundang, suka, dan memasang. Kata *per-invite* dan *per-like* termasuk derivasi karena terjadi perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan prefiks *per-*. *Invite* dan *like* berkelas kata verba berubah menjadi numeralia, sedangkan *per-posting* termasuk derivasi karena terjadi perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan prefiks *per-*. *Posting* berkelas kata verba (n) berubah menjadi numeralia.

f. Prefiks *di-*

Penggunaan prefiks *di-* tidak menimbulkan adanya perubahan alomorf. Prefiks *di-* membentuk kalimat pasif.

(18)“Kagett gw tiba2 **diinvite** ke grup sd trus tau2 ngomongin "nanti jadi?" alias ada apa inii, dari akun @inicintaq yang diunggah pada tanggal 16 Mei 2022.”

(19)“akumah ngirim selfie aja **dilike** atau di bilang, "cantik bgttt pacarkuuu" udh seneng wkwkwkwk, dari akun @jgndigangguu yang diunggah pada tanggal 16 Mei 2022.”

(20)“belum **dianswer** udah ngobrol, dari akun @urophiuchus yang diunggah pada tanggal 11 Des 2021”

Pada contoh kalimat (18), (19), dan (20), yaitu kata *di-invite*, *di-like*, dan *di-answer* berasal dari kata dasar *invite*, *like*, dan *answer* yang memiliki arti mengundang, suka, dan jawaban. Kata *di-invite* dan *di-like* termasuk infleksi karena kelas katanya tidak mengalami perubahan, tetap berkelas kata verba. Adapun kata *di-answer* termasuk derivasi karena terjadi perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan prefiks *di-*. *Answer* berkelas kata nomina berubah menjadi verba.

g. Prefiks *ke-*

Prefiks *ke-* digunakan dalam bahasa ragam informan (tidak baku). Fungsi dan makna gramatikalnya sepadan dengan prefiks *ter-*.

(21)bismillah **keaccept** pls dari akun @mataharti yang diunggah pada tanggal 23 Mei 2022

(22)INDIHOME MAU LU APA SIHHH WIFI LELET BANGET. FOTO D WA AJA GA **KEDOWNLOAD** dari akun @skiesbile yang diunggah pada tanggal 22 Mei 2022

(23)“cuman krn dosa mu gak **kepublish** bukan berarti km lebih suci sis. Dari akun @rezytannavila yang diunggah pada tanggal 15 Mei 2022.”

Pada contoh kalimat (21), (22), dan (23), yaitu kata *ke-accept*, *ke-download* dan *ke-publish* memiliki kata dasar *accept*, *download*, dan *publish* yang artinya menerima, mengunduh, dan memuat. Kata *ke-accept*, *ke-download*, dan *ke-publish* termasuk infleksi karena tidak mengalami perubahan kelas kata, tetap berkelas verba.

h. Prefiks *se-*

Penggunaan prefiks *se-* pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

- (24) “Karakternya dah modyar semua~ demandnya nggak **sehype** skrg. Yang bakal laku ke depan itu Dr. Strange, Wanda sama Loki sihhhh, dari akun @LokisHorny yang diunggah pada tanggal 16 Mei 2022.”
- (25) “ya Allah knp skrg aku tidak **seupdate** dlu lagi, dari akun @cheesejoonie yang diunggah pada tanggal 10.06 PM · 8 Apr 2022.”
- (26) “pengiriman emg lg **seoverload** itu ya:(dari akun yang @najaerminah diunggah pada tanggal 11.17 AM · 9 Mei 2022.”

Pada contoh kalimat (25), (26), dan (27), yaitu kata *se-hype*, *se-update*, dan *se-overload* memiliki kata dasar *hype*, *update*, dan *overload* yang artinya meriah, membarui, dan melewati batas. Kata *se-hype* termasuk infleksi karena tidak mengalami perubahan kelas kata, tetap berkelas adjektiva. Kata *se-update* dan *se-overload* termasuk derivasi karena mengalami perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan prefiks *se-*. Kata *update* dan *overload* berkelas verba berubah kelas kata menjadi adjektiva.

2. Valensi Sufiks

Penggunaan sufiks pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

a. Sufiks *-an*

Penggunaan sufiks *-an* pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

- (27) “Sabar yy jen si dd emg suka **forgetan** anaknya wkwk, dari akun @whqksl_ yang diunggah pada tanggal 2 Apr 2022.
- (28) “Jaemin ditunggu **uploadan** hasil jepretan di Jakarta 📷, dari akun @nanatherabbit yang diunggah pada tanggal 22 Mei 2022.”
- (29) “kalo ada yang ngejudge bangtan, jangan dibales dengan **judgean** juga, bales aja sama prestasi yang bangtan dapet selama ini karena, balas dendam terbaik ada dengan prestasi dari akun @taeluviest yang diunggah pada tanggal 6 Jan 2021.”

Pada contoh kalimat (41), (42), dan (43), yaitu kata *forget-an*, *upload-an*, dan *judge-an* memiliki kata dasar *forget*, *upload*, dan *judge* yang artinya lupa, mengunggah, dan menilai. Kata *forget-an*, *upload-an*, dan *judge-an* termasuk derivasi karena mengalami perubahan

kelas kata setelah bervalensi dengan sufiks *-an*, *forget*, *upload*, dan *judge* berkelas verba berubah kelas kata menjadi nomina.

b. Sufiks *-kan*

Penggunaan sufiks *-kan* pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

(30)“Yaallah, kl memang judul itu jodoh skirpsiku, tolong **acceptkan** lah,tp kl bukan kasih aku otak yg pintar buat ganti judul lagi :(dari akun @ndiwindymetalia yang diunggah pada tanggal 26 Feb 2012.”

(31)“Berangkat kerja disuruhnya **downloadkan** film sama atasan ... dari akun @AgnesRizka yang diunggah pada tanggal 10 Mar 2022.”

(32)“ikhlas ayo ikhlas kamu bisa gausah diurusin bodoamatin aja lupakan lupakan **forgetkan** dari akun @georgiiahong yang diunggah pada tanggal 18 Apr 2022”

Pada contoh kalimat (31), (32), dan (33), yaitu kata *accept-kan*, *download-kan*, dan *forget-kan* memiliki kata dasar *accept*, *download*, dan *forget* yang artinya menerima, mengunduh, dan lupa. Kata *accept-kan*, *download-kan*, dan *forget-kan* termasuk infleksi karena tidak mengalami perubahan kelas kata, tetap berkelas verba.

3. Valensi Simulfiks *nge-*

Simulfiks *nge-* hanya digunakan pada bahasa Indonesia yang tidak baku (informal). Penggunaan simulfiks *nge-* menggantikan prefiks *meng-*.

(33) Lebih suka ngeask apa ngeanswer? — Lebih suka tidur:(7 dari akun @ yang @xlfrby diunggah pada tanggal 22 Des 2021.

(34) ini knp susah bgt ngeinvite orgff dari akun @1stlovenjm diunggah yang pada tanggal 21 Mei 2022.

(35) Sepagi ini udah harus ngetawain kebodohan sendiri. Ya masa ngehapus driver wireless pas lagi ngedownload driver baru, dari akun @guritaabakar yang diunggah pada tanggal 23 Mei 2022

Pada contoh kalimat (34), (35), dan (36), yaitu kata *nge-answer*, *nge-invite*, dan *nge-download* memiliki kata dasar *answer*, *invite*, dan *download* yang artinya jawab, mengundang, dan mengunduh. Kata *nge-answer* termasuk derivasi karena mengalami perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan simulfiks *nge-*, *answer* berkelas nomina

berubah kelas kata menjadi verba. Adapun *nge-invite* dan *nge-download* termasuk infleksi karena tidak mengalami perubahan kelas kata, tetap berkelas verba.

4. Valensi Konfiks

Penggunaan konfiks *ke-an*, *peng-an*, *per-an*, *ber-an*, *ber-kan*, dan *se-nya* pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

a. Konfiks *ke-an*

Penggunaan konfiks *ke-an* pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

- (36) Kelupaan. Marcella Zalianty jaman masih sekolahnya aku ulang tahun kemarin. Bisa-bisanya **keforgetan** woih! :)") dari akun @wahuycidhut yang diunggah pada tanggal 6 Feb 2022.
- (37) Laaaah Indonesia's Got Talent tayang di RCTI? Mencium aroma **kehyepan** shay setelah dulu sempet gagal di Indos dan SCTV~, dari akun @itsmeivanda yang diunggah pada tanggal 18 Feb 2022.
- (38) **Keepican** pagi ini. Bangun lebuah pagi dr alarm solat subuh dari akun @serpentballs666 yang diunggah pada tanggal 11 Jun 2020.

Pada contoh kalimat (50), (51), dan (52), yaitu kata *ke-forget-an*, *ke-hype-an*, dan *ke-epic-an* memiliki kata dasar *forget*, *hype*, dan *epic* yang artinya lupa, meriah, dan hebat sekali. Kata pinjaman *ke-forget-an* termasuk derivasi karena mengalami perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan konfiks *ke-an*, *forget* berkelas verba, berubah kelas kata menjadi nomina. Kata pinjaman *ke-hype-an* dan *ke-epic-an* termasuk derivasi karena mengalami perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan konfiks *ke-an*, *hype* dan *epic* berkelas adjektiva, berubah kelas kata menjadi nomina.

b. Konfiks *peng-an*

Berdasarkan proses morfofonemik, konfiks *peng-an* memiliki empat bentuk alomorf, yakni {*peng-an*} {*pen-an*} {*pem-an*}, dan {*pe-an*}. Dalam penelitian ini, ditemukan empat bentuk alomorf yakni {*peng-an*} {*pen-an*} {*pem-an*}, dan {*pe-an*}. Berikut contoh penggunaan konfiks *peng-an* bervalensi dengan kata pinjaman bahasa Inggris.

- (39) Captionnya mohon pengertian atas keterlambatan **penguploadan** konten, dari akun @flamehanie yang diunggah pada tanggal 10 April 2021

(40) Pembersihan dan **pemfollowan** akan saya lakukan bertahap. Mohon untuk memakluminya karena saya khawatir akunnya bermasalah dari akun @JapaneseCoven :// yang diunggah pada tanggal 19 Juli 2021.

(41) sedang mengurangi **pendownloadan** video tiktok, because memoryku dah hampir penuh dari akun @sminyeop diunggah yang pada tanggal 1 Des 2021

Pada contoh kalimat (39), (40), dan (41), yaitu kata peng-*upload*-an, pem-*follow*-an, dan peng-*hack*-an memiliki kata dasar *upload*, *follow*, dan *download* yang artinya mengunggah, mengikuti, meretas. Kata peng-*upload*-an, pem-*follow*-an, dan pen-*download*-an termasuk derivasi karena mengalami perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan konfiks *peng-an*. Kata *upload*, *follow*, dan *download* berkelas verba, berubah kelas kata menjadi nomina.

c. Konfiks *per-an*

Penggunaan konfiks *per-an* pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

(42) Paling gedeg liat drama **perbullyan** dari akun @wetonkulegi diunggah yang pada tanggal 6 Mei 2022

(43) selese jg urusan **perdownloadan**. terima kasih Papago dari akun @meomeowmeong yang diunggah pada tanggal 21 Feb 2022.

(44) gais maaf oot di tengah **perhypean** mau nanya film spiderman yang baru itu ada didisney ga ya? dari akun yang @youn1tme diunggah pada tanggal 7 Mar 2022.

Pada contoh kalimat (62), (63), dan (64), yaitu kata per-*bully*-an, per-*download*-an, dan per-*hype*-an memiliki kata dasar *bully*, *download*, dan *hype* yang artinya menggertak atau mengganggu, mengunduh, meriah. Kata per-*bully*-an dan per-*download*-an termasuk derivasi karena mengalami perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan konfiks *per-an*, yaitu *bully* dan *download* berkelas verba, berubah kelas kata menjadi nomina. Kata per-*hype*-an termasuk derivasi karena mengalami perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan konfiks *per-an*, yaitu *hype* berkelas adjektiva, berubah kelas kata menjadi nomina.

d. Konfiks *ber-an*

Penggunaan konfiks *ber-an* pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

(45) yang sudah **berfollowan** mari kenalan dari akun @haechancenahmah yang diunggah pada tanggal 12 Mar 2022.

(46) Wah emg ya bnr" hari ini setelah ad berbagai macam kejadian yg bikin bad mood bgt , satu persatu bias" gua mulai **berupdatean** ♡ ♡ ♡ jadi terharu saya dari akun @jaehyuncashae yang diunggah pada tanggal 29 Agt 2019.

(47) tdk **berchatan** buka twt mulu dari akun @Jakeprecious1st yang diunggah pada tanggal 18 Jun 2021

Pada contoh kalimat (65), (66), dan (67), yaitu kata *ber-follow-an*, *ber-update-an*, dan *ber-chat-an* memiliki kata dasar *follow*, *update*, dan *chat* yang artinya mengikuti, membarui, mengobrol. Kata *ber-follow-an*, *ber-update-an*, dan *ber-chat-an* termasuk infleksi karena tidak mengalami perubahan kelas kata, tetap berkelas verba.

e. Konfiks *ber-kan*

Penggunaan konfiks *ber-kan* pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

(48) Akun terbaru, semoga gak **berFollowkan** orang2 munafik, dari akun yang @ismuforia diunggah pada tanggal . 29 Feb 2012.

(49) buka twitter itu lebih enak dan nyaman,nggk kyk pas buka fb,semua nya **berupdatekan** tentang RF.pusing kepala gua dari akun @HardyBarata yang diunggah pada tanggal 21 Okt 2013.

(50) Semua social media **beruploadkan** foto coklattt, bungaaaa, kadooo . nyet gue laperrr :3 dari akun @BellaArmeda yang diunggah pada tanggal 14 Feb 2015

Pada contoh kalimat (68), (69), dan (70), yaitu kata *ber-follow-kan*, *ber-update-kan*, dan *ber-upload-kan* memiliki kata dasar *follow*, *update*, dan *upload* yang artinya mengikuti, memperbarui, dan mengunggah. Kata *ber-follow-kan*, *ber-update-kan*, dan *ber-upload-kan* termasuk infleksi karena tidak mengalami perubahan kelas kata, tetap berkelas verba.

f. Konfiks *se-nya*

Penggunaan konfiks *se-nya* pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

(51) **sehypenya** w main tiktok gak pernah sampe ikutan trend tali haram dari akun @wulandaris826 yang diunggah pada tanggal 24 Jun 2021

(52) Org murtad itu org cerdas, bukan logika **sestupidnya** buya yahya ini! dari akun @gadisresidu yang diunggah pada tanggal 24 Okt 2021

(53) sebisanya, **seupdatenya**, sesenengnya dari akun @redflagie yang diunggah pada tanggal 15 Des 2021

Pada contoh kalimat (71), (72), dan (73), yaitu kata *se-hype-nya*, *se-stupid-nya*, dan *se-update-nya* memiliki kata dasar *hype*, *stupid*, dan *update* yang artinya meriah, bodoh, dan memperbarui. Kata *se-hype-nya* dan *se-stupid-nya* termasuk derivasi karena mengalami perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan konfiks *se-nya*. Kata *hype* dan *stupid* berkelas adjektiva berubah kelas kata menjadi adverbial. Kata *se-update-nya* termasuk derivasi karena mengalami perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan konfiks *se-nya*, *update* berkelas verba berubah kelas kata menjadi adverbial.

5. Valensi Kombinasi afiks

Penggunaan kombinasi afiks *meng-kan*, *meng-i*, *memper-kan*, dan *ter-kan* pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

a. Kombinasi afiks *meng-kan*

Berdasarkan proses morfofonemik, kombinasi afiks *meng-kan* memiliki empat bentuk alomorf, yakni {*meng-kan*}, {*men-kan*}, {*mem-kan*}, dan {*me-kan*}. Dalam penelitian ini, ditemukan empat bentuk alomorf yakni {*meng-kan*}, {*men-kan*}, {*mem-kan*}, dan {*me-kan*}. Berikut contoh penggunaan konfiks *meng-kan* bervalensi dengan kata pinjaman bahasa Inggris.

- (54) Jgn pernah **menghypekan** anime jelek seperti tokyo revenger karna akan mempengaruhi pasar anime. Takutnya 2 tahun kedepan banyak anime yg mirip” kyk gini dari akun @ridhoape yang diunggah pada tanggal 18 Jul 2021.
- (55) Grup-grup komunitas pet lover satwa liar juga beberapa lenyap dan senyap **memprivatekan** diri. Bahkan sengaja ganti nama biar ga ke lacak di pencarian. dari akun @kukangku yang diunggah pada tanggal 14 Jun 2021.
- (56) Nah, kaya gini nih. Berarti kita **mentoxikkan** diri kita sendiri. Yaudah selesai gitu aja dari akun @agusmujiantoo yang diunggah pada tanggal 14 Mar 2022

Pada contoh kalimat (54), (55), (56), dan (57), yaitu kata *meng-hype-kan*, *mem-private-kan*, *men-toxic-kan*, dan *me-refresh-kan* memiliki kata dasar *hype*, *private*, *toxic*, dan *refresh* yang artinya meriah, privasi, beracun, dan menyegarkan. Kata pinjaman *meng-hype-kan*, *mem-private-kan*, dan *men-toxic-kan* termasuk derivasi karena mengalami perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan kombinasi afiks *meng-kan*, yaitu *hype*, *private*, dan *toxic*

berkelas adjektiva, berubah kelas kata menjadi verba. Kata *me-refresh*-kan termasuk infleksi karena tidak mengalami perubahan kelas kata, tetap berkelas verba.

b. Kombinasi afiks *meng-i*

Berdasarkan proses morfofonemik, kombinasi afiks *meng-i* memiliki empat bentuk alomorf, yakni {*meng-i*}, {*men-i*}, {*mem-i*}, dan {*me-i*}. Dalam penelitian ini, ditemukan empat bentuk alomorf yakni {*meng-i*}, {*men-i*}, {*mem-i*}, dan {*me-i*}. Berikut contoh penggunaan konfiks *meng-i*bervalensi dengan kata pinjaman bahasa Inggris.

(57) “Dikarenakan diriku ini ingin **mengupgradei** diri untuk terlihatnya modis selalu sentosa mania dong dong pun ah dari akun @yudhispop_ yang diunggah pada tanggal 17 Sep 2019”

(58) “Kedunguan seseorang berkah bagi masy lainnya. Ngawi menjadi trending topik atas kerjasama yg keren antara DKI dan Jatim, beritanya biasa saja sbnrnya, tapi ada Otak Dikit saking semangat **membullyi** & otaknya dikit SMAny ga jelas. Jadilah Ngawi perbincangan public, dari akun @GeiszChalifah yang diunggah pada tanggal 26 Apr 2021.”

(59) @Nishiya11 kuota ku gin hndk habis nah **meloadingi** fto di group dari akun @shinya88 diunggah pada tanggal 8 Jun 2015.

Pada contoh kalimat (86), (87), (88), dan (89), yaitu kata *meng-upgrad-i*, *mem-bully-i*, *men-download-i*, dan *me-loading-i* memiliki kata dasar *upgrade*, *bully*, *download*, dan *loading* yang artinya memperbarui, mengganggu, menunduh, dan pemuatan. Kata *meng-upgrad-i* *men-bully-i* dan *mem-download-i* termasuk infleksi karena tidak mengalami perubahan kelas kata, tetap berkelas verba. Kata *me-loading-i* termasuk derivasi karena mengalami perubahan kelas kata setelah bervalensi dengan kombinasi afiks *me-kan*. Kata *loading* berkelas nomina berubah kelas kata menjadi verba.

c. Kombinasi afiks *memper-kan*

Penggunaan kombinasi afiks *memper-kan* pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

(60) “apa kah aing sedang **memperfollowkan** dua insan dari akun @FhrrrzHmmm yang diunggah pada tanggal 16 Des 2018”.

Pada contoh kalimat (95), yaitu kata *memper-follow*-kan memiliki kata dasar *follow* yang artinya mengikuti. Kata *memper-follow*-kan termasuk infleksi karena tidak mengalami perubahan kelas kata, yaitu *follow* tetap berkelas verba.

d. Kombinasi afiks *ter-kan*

Penggunaan kombinasi afiks *ter-kan* pada kata pinjaman bahasa Inggris, yaitu:

- (61) si tua **terbullykan** 🤝 si bontot terbullykan, dari akun @underdaydreams yang diunggah pada tanggal 18 Mei 2022.
- (62) Mencari yg bisa **terdownloadkan**, dari akun @pajarsidik_ yang diunggah pada tanggal 14 Sep 2018
- (63) lagu boygrup yang **terforgetkan**, dah lama ga denger pas denger lagi feel merinding nya denger lagu ini masih dapet dong !!! 🎧 🎧 dari akun @babalebabalefck yang diunggah pada tanggal 13 Jul 2021

Pada contoh kalimat (96), (97), dan (98), yaitu kata *ter-bully*-kan, *ter-download*-kan, dan *ter-forget*-kan memiliki kata dasar *bully*, *download*, dan *forget* yang artinya menggertak atau mengganggu, mendownload, dan lupa. Kata *ter-bully*-kan, *ter-download*-ka dan *ter-forget*-kan termasuk infleksi.

SIMPULAN

Dari hasil analisis derivasi dan infleksi penggunaan afiksasi bahasa Indonesia pada kata pinjaman bahasa Inggris di *twitter* ditemukan tujuh jenis derivasi perubahan kelas kata, yaitu (1) perubahan kelas kata nomina menjadi verba, (2) perubahan kelas kata verba menjadi nomina, (3) perubahan kelas kata adjektiva menjadi verba, (4) perubahan kelas kata adjektiva menjadi nomina, (5) perubahan kelas kata adjektiva menjadi adverbial, (6) perubahan kelas kata verba menjadi numeralia, dan (7) kelas kata nomina menjadi numeralia. Adapun yang mengalami infleksi, yakni kelas kata verba yang tetap bertahan sebagai kelas kata verba.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagiya. 2017. "Infleksi Dan Derivasi Dalam Bahasa Indonesia." *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)* 1(1): 32–40.
- Darheni, Nani. 2009. "Penyerapan Leksikon Asing Dalam Bidang Otomotif Ke Dalam

- Bahasa Indonesia: Tinjauan Secara Morfologis Dan Fonologis.” *Jurnal Sositologi* 8(17): 646–66.
- Darwis, Muhammad H. 2012. *Morfologi Bahasa Indonesia Bidang Verba*. Makassar: Menara Intan.
- Eliastuti, Maguna, and Sangaji Niken Hapsari. 2016. “Etimologi Sufiks Asing Dalam Bahasa Indonesia Pada Rubrik Zoom out Dalam Koran Tempo.” *Jurnal Pujangga* 2(1).
- Hunter, Thomas M. 1983. *Valensi Morfologi Dalam Bahasa Jawa Kuno*. University of Michigan Ann Arbor.
- Jendra, Made. 2010. *Sociolinguistics: The Study of Societies’ Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- . 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Linguistics Studies of Text and Discourse.
- Raharjo, Huda Puji. 2016. “Analisis Valensi Buku Einfah Deutsch.” *Journal Laterne* Volume V(2).
- Ramlan, Muhammad. 2009. *Ilmu Bahasa Indonesia: Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Cetakan ke-13. Yogyakarta: CV Karyono.
- Soedjito. 1993. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Verhaar, J.V.M. 2010. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.